

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baru di era 2000an, aplikasi berbasis online telah berkembang yang mencakup sistem transportasi. Aplikasi online mempengaruhi jenis angkutan roda dua yaitu ojek. Pengertian ojek dalam KBBI yaitu atau sepeda motor yang ditambahkan dengan cara memboncengkan penyewanya atau penumpangnya. Dalam industri transportasi, ojek dapat diakses secara online untuk memenuhi semua kebutuhan angkutan umum.

Terdapat beberapa penyedia jasa ojek online di Indonesia seperti Gojek, Grab, Ojek ARGO, BangJek, Bojek, TopJek, Jeger Taksi dll. Diantara para operator layanan online ini melayani kebutuhan pelanggan seperti menangani perjalanan pelanggan, pengiriman makanan, pengiriman barang, konseling kesehatan dan hal-hal lain yang melayani kebutuhan pelanggan dll.

Banyaknya pengguna yang berminat menggunakan transportasi online juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendaftar menjadi pengemudi ojek online. Selain memiliki jam kerja yang fleksibel, penyedia layanan online juga tidak memberikan regulasi jam kerja sehingga memudahkan pengemudi dalam menerima pesanan penumpang. Karena kemudahan ini, banyak pekerja yang menjadi pengemudi ojek online paruh waktu.

Gojek merupakan perusahaan teknologi yang berasal dari Indonesia, melayani angkutan umum yaitu jasa ojek. Perusahaan yang dibangun oleh Nadiem Makarim tahun 2010 silam. Kini pendiri Gojek

tersebut menjabat sebagai menteri di susunan cabinet pemerintahan kedua presiden Jokowi beliau ditunjuk sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan RI. Awal mula beliau mendirikan Gojek karena terinspirasi oleh kisahnya sendiri dimana saat Nadiem tinggal di Jakarta setiap harinya beliau kesulitan untuk menembus kemacetan ibukota.

Gojek disambut baik oleh masyarakat Indonesia, dengan inovasi pada teknologi tersebut aplikasi Gojek menggeser peran call center. Kini dengan menggunakan Gojek siapa saja dapat memesan jasa antar barang, jasa transportasi hingga antar makanan dengan sekali klik semua sudah tersedia. Dengan harga yang terjangkau pada setiap layanan Gojek sangat diminati, dengan merogoh kocek Rp14.000 sudah bisa menggunakan jasanya.

Ditahun 2021. Gojek telah tersedia di 50 kota di Indonesia, telah diunduh sebanyak 10 juta kali di App Store dan Play Store. Inovasi Gojek lainnya adalah Gopay yakni sistem pembayaran khusus untuk aplikasi Gojek dapat membayar hanya sekali klik. Tidak hanya di Indonesia, kini Gojek sudah tersedia di Vietnam, Thailand hingga Singapura

Gojek tidak mematok target untuk pengemudi, namun untuk mengapresiasi dalam bentuk reward, seperti insentif bonus bagi pengemudi yang sudah memenuhi target. Untuk mendapatkannya, pengemudi harus bisa mengatur jam kerja sendiri, mengatur waktu kerja, dan menentukan area peluang yang cocok. Untuk mencapai level tertinggi, pengemudi harus konsisten setiap hari untuk menemukan pesanan dan mencapai target. Skema ini dibuat oleh Gojek sebagai bentuk apresiasi kepada pengemudi yang telah melayani banyak pelanggan, dan menjadikan pengemudi yang telah mencapai level tertinggi sebagai prioritas saat mendapatkan pesanan.

Berikut ini penetapan jumlah insentif Gojek untuk para driver Gojek di tahun 2021 :

TABEL 1 1 TABEL INTENSIF GOJEK

Insentif Gojek	
Total Poin	Insentif
12 poin	Rp10 ribu
16 poin	Rp30 ribu
20 poin	Rp40 ribu
24 poin	Rp50 ribu
30 poin	Rp70 ribu

Sumber: infojrek.com (2021)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pendapatan intensif Gojek sebesar Rp10 ribu – Rp70 ribu dengan minimal 12 poin, poin tersebut didapatkan apabila telah menyelesaikan 1 order dimulai setiap hari pada waktu 00.00 sampai dengan 23.59 WIB dan insentif akan dibayarkan langsung jika driver memenuhi performa minimum yang sudah ditentukan. (sumber: drivergo-jek.com)

Berbagai tarif promosi selama ini atau diskon yang diberikan perusahaan tidak memiliki pengaruh pendapatan pengemudi, karena perusahaan akan membayar kekurangan tarif yang mereka terima. pengemudi juga mendapat tambahan reward. Namun, perusahaan sering melakukan perubahan kebijakan terkait reward, alhasil dapat mempengaruhi penghasilan yang diperoleh pengemudi. Terkait dengan set kebijakan baru dan reward adalah penerapan sistem performa atau evaluasi. Jika performa tidak tercapai, maka mereka tidak akan mendapatkan reward.

Berikut ini jam sibuk Gojek berdasarkan intensitas kepadatan konsumen untuk para driver di tahun 2021:

TABLE 1 2 RUSH HOUR GOJEK

Rush Hour Gojek		
Rush Hour Pagi	Senin – Jumat	Pukul 06.00 – 09.00
Rush Hour Sore	Senin – Jumat	Pukul 16.00 – 19.00

Sumber: infojrek.com (2021)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jam sibuk Gojek pada hari senin – jumat pukul 06.00 – 09.00 WIB dan 16.00 – 19.00 WIB. Pada jam tersebut kebijakan tarif berbeda dengan jam biasa dikarenakan volume kepadatan akan meningkat, pada jam sibuk seperti ini biasanya driver akan mengalami kemacetan dan terjadinya lonjakan orderan.

Permasalahan yang terjadi pada driver ini yaitu jam kerjanya yang tidak teratur dalam pengertiannya adalah jam kerja yang dimiliki oleh driver yaitu fleksibel (diatur sendiri) yang menyebabkan para driver tidak memperhatikan peraturan perusahaan seperti pendapatan driver yang didasarkan pada banyaknya penjemputan customer, sehingga driver tidak dapat mengatur pola antara kehidupan pribadi dengan pekerjaan, yang menyebabkan driver banyak melakukan kegiatan seperti berkumpul dengan pengemudi lain, bersantai-santai ataupun kegiatan lainnya.

Kompensasi berperan penting bagi karyawan, karena nilai dari kompensasi dapat dilihat dari pekerjaan yang telah dikerjakan. Besar kecilnya upah bisa mempengaruhi motivasi, kepuasan kerja, maupun prestasi. Tidak hanya karyawan, kompensasi berperan penting untuk organisasi. Organisasi harus bisa memperhatikan kompensasi dengan baik untuk karyawannya apabila tidak diperhatikan lambat laun akan

kehilangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan kata lain, apabila karyawan yang keluar perusahaan mengeluarkan biaya kembali untuk mencari karyawan yang baru dan membutuhkan tenaga untuk menggantikan karyawan yang keluar.

Permasalahan kompensasi yang terjadi pada driver gojek adalah kompensasi yang didasarkan pada banyaknya penjemputan customer. Dengan pola bekerja seperti itu, para driver akan memperoleh pendapatan tiap harinya menurun dan menyebabkan penurunan rating disebabkan karena kemacetan, kondisi fisik lainnya. Dengan kondisi seperti ini menyebabkan motivasi bekerja para driver menjadi menurun. Adapun penyebab lain dari turunnya motivasi karena kebijakan perusahaan dengan sistem bonus yang kecil sehingga akan berdampak penurunan pada motivasi kerja driver. Para pengemudi tidak memiliki motivasi kerja sebagai pendorong mereka untuk tetap maju sehingga sulit untuk berkembang. Dengan ini, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jam Kerja Fleksibel dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Para Pengemudi Gojek di Kota Bekasi Kecamatan Bekasi Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh jam kerja fleksibel terhadap motivasi kerja para pengemudi Gojek di kota Bekasi kecamatan Bekasi Utara?

2. Apakah terdapat pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja para pengemudi Gojek di kota Bekasi kecamatan Bekasi Utara?
3. Apakah jam kerja fleksibel dan kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap motivasi kerja para pengemudi Gojek di kota Bekasi kecamatan Bekasi Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan di atas, adapun tujuan dari penelitian dan pembuatan karya ilmiah ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh jam kerja fleksibel terhadap motivasi kerja para pengemudi Gojek di kota Bekasi kecamatan Bekasi Utara.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja para pengemudi Gojek di kota Bekasi kecamatan Bekasi Utara.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh jam kerja fleksibel dan kompensasi secara simultan terhadap motivasi kerja para pengemudi Gojek di kota Bekasi kecamatan Bekasi Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengemudi Gojek

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pengemudi Gojek dapat memanfaatkan jam kerja fleksibel secara optimal dan menambah pengetahuan dan wawasan tentang jam kerja fleksibel, kompensasi dan motivasi kerja.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan referensi untuk mahasiswa lain serta menambah bahan kajian dan sebagai bahan pembandingan bagi peneliti lain dan memberikan informasi bagi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka penulis dapat menambah wawasan serta menambah pengetahuan tentang jam kerja fleksibel dan kompensasi yang berkaitan dengan bidang manajemen sumber daya manusia.

1.5 Batasan Masalah

Banyak masalah yang bisa diangkat dalam penelitian ini, namun penulis perlu menentukan masalah yang lebih jelas dan terperinci agar pemecahannya lebih terarah dan berhasil. Batasan masalah pada penelitian

ini yaitu “Pengaruh jam kerja fleksibel dan kompensasi terhadap motivasi kerja para pengemudi Gojek di kota Bekasi kecamatan Bekasi Utara.”.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai penulisan ini, maka sistematis penulisannya akan dibagi menjadi lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data, pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang profil organisasi atau perusahaan, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP.